

ampiran 1. Perhitungan jumlah eritrosit akhir pengamatan.

Label 8.. Jumlah eritrosit menciit bunting (juta/ml) pada akhir pengamatan.

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	rerata
	1	2	3	4	5		
P0	9,63	9,31	10,65	10,13	10,61	50,33	10,07 ^a
P1	9,70	10,68	11,53	10,33	11,34	53,58	10,72 ^{ab}
P2	10,68	11,56	11,12	10,47	12,33	56,16	11,23 ^{bc}
P3	11,12	11,83	11,56	10,68	12,55	56,16	11,23 ^{bc}
Jumlah	42,35	43,83	44,57	42,49	45,83	219,07	10,96

Keterangan : angka-angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata pada taraf uji BNT 5%.

$$FK = \frac{219,07^2}{5 \times 4} = 2399,58$$

$$JK \text{ Total} = (9,63^2 + 9,31^2 + \dots + 11,55^2) - FK$$

$$= 14,97$$

$$JK \text{ Perlakuan} = \frac{50,33^2 + \dots + 59^2}{5} - FK$$

$$= 8,19$$



Tabel 9. Hasil analisis sidik ragam jumlah eritrosit mencit bunting.

SK	dk	JK	KT	Fhit	Ftab(5%)
Perlakuan	3	8,19	2,73	6,5*	3,24
Error	16	6,78	0,42	-	-
total	19	14,97			

Keterangan : *: berbeda nyata

$$2 \text{ KTG} \quad 0,42 \times 2$$

$$SD = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}} = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}} = 0,41$$

$$r \quad 5$$

$$t (0,05)_{16} = 2,12$$

$$BNT 0,05 = 2,12 \times 0,41 = 0,87$$

Tabel 10. Hasil uji Beda Nyata Terkecil jumlah eritrosit mencit bunting.

Perlakuan	Rerata	Beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	10,07	-			
P1	10,72	0,65	-		
P2	11,23	1,16*	0,51	-	
P3	11,80	1,73*	1,08*	0,57	-

Keterangan : *: berbeda nyata.

lampiran 2. Perhitungan kadar Hb (g%) pada akhir pengamatan.

Tabel 11. Kadar Hb (g%) mencit bunting pada akhir pengamatan.

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5		
P0	13	13	14	15	14	69	13,8 ^a
P1	14	16	14	15	14	73	14,6 ^{ab}
P2	15	16	16	15	15	77	15,4 ^{bc}
P3	15	17	16	16	16	77	15,4 ^{bc}
Jumlah	57	59	60	61	59	296	14,9

Keterangan : angka-angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata pada taraf uji BNT 5%.

Tabel 12. Hasil analisis sidik ragam kadar Hb mencit bunting.

SK	dK	JK	KT	Fhit	Ftab(5%)
Perlakuan	3	8,8	2,93	4,51*	3,24
Error	16	10,4	0,65	-	-
Total	19	19,2			

Keterangan : *: berbeda nyata cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Tabel 13. Hasil uji Beda Nyata Terkecil kadar Hb mencit bunting.

Perlakuan	Rerata	beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	13,8	-			
P1	14,8	0,8	-		
P2	15,4	1,6*	0,8	-	
P3	15,4	1,6*	0,8	0	-

Keterangan : *: berbeda nyata cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Lampiran 3. Perhitungan nilai Hematokrit menciit bunting (%) pada akhir pengamatan.

Tabel 14. Nilai Hematokrit menciit bunting (%) pada akhir pengamatan

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5		
P0	42	43	43	43	44	215	43 ^a
P1	44	43	44	45	46	222	44,4 ^{ab}
P2	46	44	46	46	47	229	45,8 ^{bc}
P3	47	45	46	47	47	229	45,8 ^{bc}
Jumlah	176	175	178	180	183	895	44,75

Keterangan: angka-angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata pada taraf uji BNT 5%

Tabel 15. Hasil analisis sidik ragam nilai hematokrit menciit bunting.

SK	dk	JK	KT	Fhit	Ftab(5%)
Perlakuan	3	26,9	18,97	16,14*	3,24
Error	16	18,8	1,175		
Total	19	45,7			

Keterangan : *: berbeda nyata cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Tabel 16. Hasil uji Beda Nyata Terkecil nilai hematokrit menciit bunting.

Perlakuan	Rerata	Beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	43	-			
P1	44,4	1,4	-		
P2	45,8	2,8*	1,4	-	
P3	45,8	2,8*	1,4	0	-

Keterangan : *: berbeda nyata cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Lampiran 4. Perhitungan jumlah Eritrosit sebelum perlakuan.

Tabel 17. Jumlah Eritrosit sebelum perlakuan (juta/ml).

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5		
P0	9,53	9,23	9,8	10,07	10,59	48,6	9,72
P1	9,40	9,7	9,38	10,23	10,41	49,12	9,82
P2	10,53	10,51	10,29	9,41	9,31	50,05	10,01
P3	10,43	10,31	10,29	9,55	9,32	49,9	9,98
JM1	39,89	39,75	39,76	39,26	39,63	197,67	9,88

Keterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Tabel 18. Hasil analisis sidik ragam jumlah eritrosit sebelum perlakuan.

SK	dK	JK	KT	Fhit	Ftab(5%)
Perlakuan	3	0,28	0,093	0,09	3,24
Error	16	16,59	1,04		
Total	19	16,87			

Keterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Tabel 19. Hasil Uji Beda Nyata Terkecil jumlah eritrosit sebelum perlakuan.

Perlakuan	Rerata	Beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	9,72	-			
P1	9,82	0,1	-		
P2	10,01	0,29	0,19	-	
P3	9,98	0,26	0,16	-0,03	-

Lampiran 5. Perhitungan kadar Hb sebelum perlakuan.

Tabel 20. Kadar Hb sebelum perlakuan (g%).

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5		
P0	13	13	14	13	13	66	13,2
P1	13	15	14	14	14	70	14,0
P2	13	13	14	13	14	67	13,4
P3	15	13	13	14	13	68	13,6
JML	54	54	55	54	54	271	13,55

Keterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1

Tabel 21. Hasil analisis sidik ragam kadar Hb sebelum perlakuan

Sk	DK	JK	KT	Fhit	Ftab(5%)
perlakuan	3	1,75	0,583	1,29	3,24
Error	16	7,2	0,45		
total	19	8,95			

Keterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1.

Tabel 22. Hasil Uji Beda Nyata Terkecil kadar Hb sebelum perlakuan

Perlakuan	Rerata	Beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	13,2	-			
P1	14,0	0,8	-		
P2	13,4	0,2	-0,6	-	
P3	13,6	0,4	-0,4	0,2	-

lampiran 6. Perhitungan Nilai Hematokrit sebelum perlakuan.

tabel 23. Nilai Hematokrit sebelum perlakuan (%).

perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5		
P0	42	42	43	41	42	210	42
P1	42	42	42	43	43	212	42,4
P2	41	42	41	43	42	209	41,8
P3	42	43	42	43	42	212	42,4
ML	167	169	168	170	169	843	42,95

eterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1.

tabel 24. Hasil analisis sidik ragam nilai hematokrit sebelum perlakuan

	DK	JK	KT	Fhit	FTab(5%)
perlakuan	3	1,35	0,45	1	
error	16	7,2	0,45		
total	19	8,55			

eterangan : cara menghitung sama dengan lampiran 1.

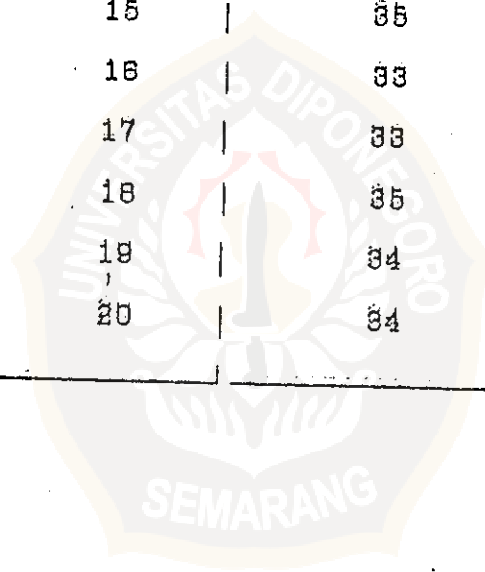
tabel 25. Uji beda Nyata Terkecil nilai hematokrit sebelum perlakuan

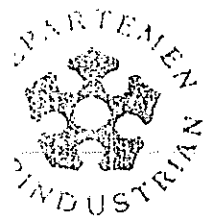
perlakuan	Rerata	Beda dengan			
		P0	P1	P2	P3
P0	42	-			
P1	42,4	0,4	-		
P2	41,8	-0,2	-0,6	-	
P3	42,4	0,4	0	0,6	-

ampiran 7.

abel 26. Hasil pengamatan suhu udara selama percobaan

hari ke	suhu ($^{\circ}\text{C}$)	hari ke	suhu ($^{\circ}\text{C}$)
1	33	11	35
2	33	12	35
3	34	13	34
4	35	14	34
5	35	15	35
6	33	16	33
7	33	17	33
8	34	18	35
9	33	19	34
10	34	20	34





Departemen Perindustrian R.I.
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 6 Telp. 316315
Tromol Pos 829
SEMARANG - 50241

Semarang, 2 DESEMBER 1996.

PENGUJIAN No. : BA. 513 s/d BA. 516.
Report Nr. :
Bahan / Barang : LARUTAN DAUN TAPAK LIMA.
Material :
Cap : 25 %, 50 %, 75 %, 100 %.
Mark :
DIBUAT UNTUK : HERU SETIAWAN.
Executed : F. MIPA UNDIP SEMARANG.
Contoh diterima tanggal : 19 NOPEMBER 1996.
Sample received on :

HASIL PENGUJIAN
TEST RESULT

NOMOR	NOMOR ANALISA	KODE	PARAMETER UJI	HASIL ANALISA
1.	BA. 513	25 %	Kadar Protein	0,21 %
2.	BA. 514	50 %	Kadar Protein	0,24 %
3.	BA. 515	75 %	Kadar Protein	0,30 %
4.	BA. 516	100 %	Kadar Protein	0,30 %

A.N. Kepala,
Ka.Sub.Bag. Tata Usaha

Ir. Iramanti.
NIP. 090008186

Hasil pengujian ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji.
Sertifikat ini hanya berlaku selama 3 bulan, terhitung dari tanggal dikeluarkan

hasil analisis kandungan Fe terhadap perasan daun tapak liman

METHOD: FLAME
SIGNAL: AA-BG LAMP CURRENT: 30mA
INTEG. TIME: 6.0sec REPLICATES: 03
CALIBRATION TYPE: Non Linear TECHNIQUE: flame
EXPANSION: 1.00 ENERGY: 50
PRINT CALID: Yes
READ DELAY: 03 sec
Standart: 5.000

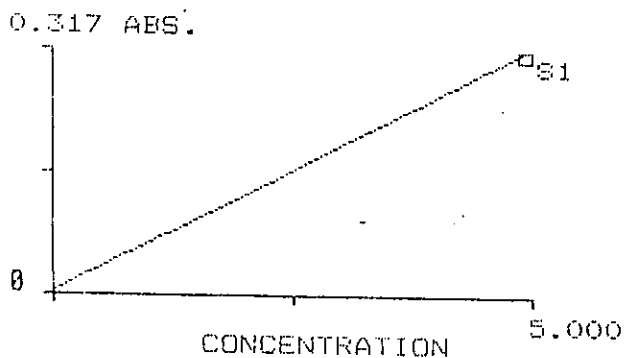
STANDART 1:
AA-BG) ABSORBANCE:
0.316 0.318 0.318
DNC.(STD APPLIED):
EAN: 5.000 SD: 0.0009 RSD(%):0.27
SRR. COEF: 1.0000 SLOPE: 0.0634

AA-BG) CONCENTRATION:
-0.023 -0.022 0.002
EAN: -0.014 SD: 0.0144 RSD(%):101.83 -> (0 mg) Aqua

AA-BG) CONCENTRATION:
0.221 0.243 0.222
EAN: 0.029 SD: 0.0125 RSD(%):5.48 -> (0,29 mg) 50%

AA-BG) CONCENTRATION:
0.320 0.333 0.322
EAN: 0.325 SD: 0.0072 RSD(%):2.20 -> (3,25 mg) 75%

AA-BG) CONCENTRATION :
0.601 0.596 0.587
EAN: 0.595 SD: 0.0071 RSD(%):1.20 -> (5,95 mg) 100%



Mengetahui

Drs. Gunawan